

## ABSTRAKS

### **Kusuma Dewi Triyana: “Analisis Kemandirian Keuangan Daerah di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013-2017”**

Kemandirian keuangan daerah merupakan hal penting, dimana kemandirian keuangan daerah ini menjadi indikator bagaimana kinerja pemerintah daerah. Melalui kemandirian keuangan daerah yang dihitung menggunakan rasio kemandirian keuangan daerah (RKKD), pengelolaan keuangan ini berlaku di setiap kabupaten atau kota yang ada di Indonesia termasuk Kabupaten Cilacap, dimana kemandirian keuangan daerah menggambarkan ketergantungan pemerintah daerah Kabupaten Cilacap terhadap pemerintah pusat melalui dana transfer atau dana perimbangan, hasil perhitungan Kabupaten Cilacap memiliki tingkat persentase kemandirian keuangan daerah yang rendah, maka tingkat kemandirianya dikatakan rendah, dengan demikian tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat masih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui tingkat kemandirian keuangan daerah di Kabupaten Cilacap, untuk mengetahui bagaimana hambatan dalam mewujudkan kemandirian keuangan dan bagaimana usaha pemerintah Kabupaten Cilacap dalam mewujudkan kemandirian keuangan, melalui potensi daerah di Kabupaten Cilacap dan mengurangi tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat.

Teori yang digunakan adalah teori Abdul Halim. Abdul Halim yang mengemukakan bahwa, kemandirian keuangan daerah (otonomi fiskal) menunjukkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. Kemandirian keuangan daerah ditunjukkan oleh 1). besar kecilnya pendapatan asli daerah 2). dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber yang lain berupa bantuan pemerintah pusat ataupun dari pinjaman.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian di Kabupaten Cilacap lokus penelitian di BPKAD Kabupaten Cilacap. Sumber data yang peneliti gunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2013-2017. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan pengumpulan data serta melakukan wawancara terstruktur.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemandirian Kabupaten Cilacap instruktif atau masih sangat rendah, yaitu peran pemerintah pusat lebih dominan dari pada pemerintah daerahnya. Hambatan dalam kemandirian keuangan daerah adalah pajak yang kurang dapat di kelola dengan baik, dan banyak upaya pemerintah dalam meningkatkan kemandirian keuangan daerah, dengan mengajukan revisi perda, memasang *tapping box*, bahkan melakukan penyesuaian terhadap obyek pajak.

**Kata Kunci:** Kemandirian Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, APBD.

## ABSTRACTS

***Kusuma Dewi Triyana: "Analysis Regional Financial Independence in Cilacap Regency, Central Java Province, 2013-2017 Budget Year"***

*Independence of Regional Finance is an important matter, where Blood Financial Independence becomes an indicator of how the performance of regional governments through Regional Financial Independence. The aim of the study was to find out the Regional Financial Independence in Cilacap Regency, based on data on Regional Original Revenue and Balancing Funds for the 2013-2017 Budget Year. The analytical tool used is the Regional Financial Independence Ratio using the Budget Realization Report or Summary of the Cilacap Regency Budget for the 2013-2017 Budget Year, that Regional Financial Independence in Cilacap Regency is still very low.*

*Research on Regional Financial Independence, aims to determine the level of Regional Financial Independence in Cilacap Regency, to find out how obstacles in realizing financial independence and how the Cilacap Regency Government works in realizing financial independence, through potential areas in Cilacap Regency and reduce the level of dependence on the Central Government.*

*The theory used is the theory of Abdul Halim. Abdul Halim who pointed out that, Regional Financial Independence (fiscal autonomy) shows the ability of Local Governments to finance their own governmental activities, development and service to people who have paid taxes and levies as a source of income needed by the region. Regional financial independence is shown by 1). The size of Regional Original Income 2). Compared to Regional Revenues originating from other sources in the form of central government assistance or loans.*

*This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The focus of the study in Cilacap Regency was a research locus in BPKAD, Cilacap Regency. The data source that the researcher uses is the Budget Realization Report (LRA) for the 2013-2017 Budget Year. With data collection techniques used are observation and data collection and structured interviews.*

*Based on the results of the study indicate that the independence of Cilacap Regency is instructive or still very low, namely the role of the Central Government is more dominant than the Regional Government. Obstacles in the independence of Regional Finance are taxes that cannot be managed properly, and many things are the government's efforts to improve Regional Financial Independence, by adopting regional regulations revisions, installing tapping boxes, and even sweeping tax objects*

***Keywords:*** *Regional Financial Independence, Regional Original Revenue, Balancing Funds, Regional Financial Independence Ratio, Regional Budget.*